

**PENGARUH MODAL PINJAMAN DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA
DENGAN TOTAL ASET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada KPRI Keluarga Besar Guru “KBG KOTA” Kecamatan Tulungagung)**

Neneng Navila,¹ Agus Eko Sujianto²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2}
nenengnavila98@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:
13 Juli 2022

Tanggal Revisi:
19 Agustus 2022
28 Agustus 2022

Tanggal Diterima:
5 September 2022

Publikasi On line:
10 Nopember 2022

Abstract

This study aims to analyze the effect of loan capital and business volume on the remaining results of operations (SHU) with total assets as the intervening variable at KPRI Family Teacher (KBG KOTA) Tulungagung District. This research approach uses quantitative methods. Quantitative research is systematic scientific research on parts and phenomena and their relationships. This type of research uses associative research, namely research conducted to determine the relationship between two or more variables. This study uses data on loan capital, business volume, remaining operating results (SHU), and total assets in the 2012-2021 period, where the data was obtained from KPRI using the documentation method and the interview method. In this interview technique there is a process of interaction, discussion and presentation. The analysis technique used is moderated regression analysis (MRA) and begins with several prerequisite tests, heteroscedasticity test, multicollinearity test and others. The results show that loan capital has no significant effect on the remaining operating results (SHU) of cooperatives. Business volume has a significant effect on the Cooperative's Remaining Results of Operations (SHU). Then the total assets are able to strengthen the influence of loan capital and business volume on the Remaining Results of Operations (SHU) of the KBG KOTA cooperative, Tulungagung District

Kata Kunci: loan capital, business volume, remaining results of operations, total assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) dengan total aset sebagai variabel intervening pada KPRI Keluarga Besar Guru (KBG KOTA) Kecamatan Tulungagung. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data modal pinjaman, volume usaha, sisa hasil usaha (SHU), dan total aset dalam periode 2012-2021, dimana data didapat dari KPRI dengan metode dokumentasi dan metode wawancara. Dalam teknik wawancara ini terdapat proses interaksi, diskusi dan presentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah moderated regression analysis (MRA) dan diawali dengan beberapa uji prasyarat uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pinjaman berpengaruh tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Volume usaha berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Kemudian total aset mampu memperkuat pengaruh modal pinjaman dan volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi KBG KOTA Kecamatan Tulungagung.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Lverage, Umur Perusahaan, Ketepatan Waktu

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu kumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan masuk dan keluarnya sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya (Herman, *et. al.*, 2020). Menurut undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau bada hukum koperasi, dengan pemisahaan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha. Beberapa tokoh mendefinisikan koperasi diantara nya seperti menurut Moh. Hatta koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong atau bisa dikatakan tolong menolong atau Ta'awun dala, Al-Quran dan Hadis yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Al-Maidah Ayat 2).

Koperasi sebagai badan usaha mampu berdiri sendiri dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk dapat memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi (Ridho, rispantyo dan Djoko, *et. al.*, 2019). Koperasi memiliki tujuan yang telah dijelaskan dalam UU Pasal. 3 No. 25 Tahun 1992 yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serat ikut membangun tatatan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, tujuan koperasi masih bersifat umum maka dari uty setiap koperasi perlu menjabarkan ke dalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha. Dalam tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian keberhasilan semua koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggotanya. Koperasi Keluarga Besar Guru (KKG KOTA) Kecamatan Tulungagung merupakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang telah berbadan hukum dengan Nomor: 601-A/P.12-67 dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung. Koperasi KKG KOTA memiliki bidang usaha yaitu unit simpan pinjam dan pertokoan.

Modal pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh secara pinjaman. Menggunakan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan terkena beban biaya, yaitu biaya administrasi, provisi dan komisi. Modal pinjaman koperasi dapat berasal dari anggota modal pinjaman dari anggota, koperasi lain atau anggotanya modal pinjaman dari koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan sumber lainnya yang sah (Suharmiyati, *et. al.*, 2019). Sisa Hasil Usaha (SHU) pada pasal 45 ayat 1 No. 25 tah un 1992 menyatakan bahwa Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh didalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penusutan-penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Besarnya penumpukan modal dana cadangan akan ditetapkan dalam raoat anggota. Mengacu pada ketentuan dasar dan keputusan rapat anggota, Sisa Hasil Usaha (SHU) disisihkan terlebih dahulu untuk dana cadangan dan sisanya digunakan seluruhnya sesuai dengan UU Koperasi No. 17 Tahun 2012, berdasarkan dari pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 27) menyatakan bahwa pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) harus dilakukan pada akhir periode pembukuan dan jumlah yang harus dialokasikan selain untuk koperasi diakui untuk kewajiban (Irawati, *et. al.*, 2018). Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota dapat dialkukan bila beberapa informasi dasar sebagai berikut: (1) Sisa Hasil Usaha total koperasi pada satu tahun buku, (2) Total simpanan seluruh anggota, (3) Total simpanan transaksi usaha (volume usaha atau omset) yang bersumber dari anggota. Dengan menggunakan model matematika, Sisa Hasil Usaha (SHU) per anggota dapat dihitung sebagai berikut (Sattar, *et. al.*, 2021):

$$SHU_{Pa} = \frac{VA}{VUK} \times JUA \times \frac{SA}{TMS} \times JMA \dots\dots\dots (1)$$

Model tersebut mempresentasikan bahwa SHU_{Pa} adalah Sisa Hasil Usaha (SHU) per anggota; JUA adalah Jasa Usaha Anggota; JMA adalah Jasa Modal Anggota; VA adalah Volume Usaha Anggota (transaksi anggota); VUK adalah Volume Usaha Total Koperasi (total transaksi koperasi); SA menunjukkan Jumlah Simpanan Anggota; dan TMS menunjukkan Total Modal Sendiri (simpanan anggota total). Total Aset merupakan suatu kekayaan yang digunakan koperasi untuk menjalankan sebuah kegiatan operasionalnya. Melalui pertumbuhan aset, koperasi akan tumbuh menjadi besar dan semakin besarnya suatu aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional koperasi yang dapat dilihat dari besarnya sebuah volume usaha. Berdasarkan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah Nomor 11/Per/M.KUKM/XII/2017 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi, aset adalah sebuah kekayaan yang dimiliki maupun dikelola koperasi untuk menjalankan operasional usaha dalam bentuk harta lancar dan harta tetap (Waluyo, *et. al.*, 2008). Total aset pada koperasi bisa mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi, apabila bertambahnya aset maka akan menyebabkan Sisa Hasil Usaha (SHU) bertambah tinggi juga. Hal ini tergantung dengan kemampuan koperasi dalam melakukan efisiensi biaya maupun pengoperasian dan pengelolaan aset yang telah tersedia. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didapat oleh koperasi akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan juga berguna sebagai penjamin kelangsungan serta kesinambungan kehidupan koperasi itu sendiri (Indri dan A'rasy, *et. al.*, 2020). Mendasar pada fenomena dan beberapa kajian penelitian sebelumnya maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) dengan total aset sebagai variabel intervening pada KPRI Keluarga Besar Guru (KGB KOTA) Kecamatan Tulungagung

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Koperasi sebagai badan usaha yang memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi berdiri terutama untuk para anggotanya sehingga setiap penilaian tentang koperasi efektivitas kerjanya harus didasarkan atas sebaik apa koperasi itu dalam melayani anggotanya. Koperasi juga sebagai kegiatan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur (Baswir, *et. al.*, 2006). Teori Laba Efisiensi Manajerial (*Managerial Efficiency Theory of profit*), teori ini menekankan bahwa perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba diatas rata-rata laba normal (Sattar, *et. al.*, 20017). Managerial efficiency theory of profit oleh Keirstead (1954) mengatakan bahwa keuntungan mungkin muncul sebagai akibat dari monopoli sebagai hadiah untuk inovasi, sebagai hadiah untuk perkiraan yang benar dari faktor-faktor yang tidak pasti baik khusus untuk industri atau umum untuk seluruh perekonomian. Usaha yang dijalankan koperasi dapat berkembang dengan baik apabila laba yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Didalam badan usaha koperasi laba biasa disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU), Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh dari total pendapatan dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi setelah dikurangi dengan total biaya dalam kurun waktu satu tahun buku. Teori laba efisiensi manjerial menekankan bahwa perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba diatas rata-rata laba normal (Sitio dan Tamba, *el. al.*, 2001). Koperasi akan memperoleh laba dari hasil efisiensi manajerial, karena orientasi usahanya lebih menekankan pada pelayanan usaha yang dapat memberikan manfaat dan kepuasan para nggotanya. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa terdapat sejumlah stakeholder dalam masyarakat yang berinteraksi dengan cara yang dinamis dan kompleks. Teori stakeholder menjelaskan pengungkapan sosial perusahaan sebagai cara untuk berkomunikasi dengan stakeholder lainnya. Menurut Ulmann (1985) menyimpulkan bahwa pengungkapan sosial merupakan strategi yang digunakan untuk mengelola hubungan dengan stakeholder yang mempengaruhi level permintaan yang berasal dari stakeholder lainnya (Inten, *et. al.*, 2021). Stakeholder theory mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (Ghozali dan Chariri, *et. al.*, 2014).

METODE PENELITIAN

Pedekatan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan model sistematis, teori maupun hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Biasanya penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada dengan perhitungan menggunakan rumus tertentu (Hardani, *et.*

al., 2020). Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan maupun mengontrol suatu gejala (Muchlis dan Iswari, et, al., 2009). Penelitian ini mengambil sampel memiliki kriteria yang digunakan yaitu sampel modal pinjaman, volume usaha, sampel sisa hasil usaha dan sampel dari total aset dengan data yang digunakan periode 2012-2021. Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut: (1) metode dokumentasi, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan sebagai bahan masukan. (2) metode wawancara, metode oengumpulan data dengan terjun langsung dan bertanya kepada narasumber dengan responden. Dalam tenik wawancara ini terdapat proses interaksi, diskusi dan presentasi. Teknik analisis data berupa analisis regresi linier dengan bantuan SPSS. Analisis data meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji t, uji autokorelasi, uji persamaan.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah Uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat diapaku dalam statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. penelitian ini menggunakan analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). kriteria pengujian yang akan diolah sebagai berikut:

- A. Angka signifikansi (SIG) > 0,05 , maka data berdistribusi normal.
- B. Angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13376731.88338988
Most Extreme Differences	Absolute	.282
	Positive	.112
	Negative	-.282
Kolmogorov-Smirnov Z		.891
Asymp. Sig. (2-tailed)		.405

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji nromalitas yang dilihat pada tabel 1 besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.405 yang dapat dilihat hasilnya lebih besar dari nilai sig 0.05 maka dapat dikalatak bahwa residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear yang pasti anantara perubahan-perubahan bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Dapat dilihat dari nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* ≤ 0,10 maka terjadi gelaja multikolinearitas begitu pula

sebaliknya. Namun dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor (VIF)* jika nilai $VIF \geq 10$ maka telah terjadi gejala multikolinearitas, begitu juga sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	-	27671589		-3.377	.012			
(Constant)	93451324	.693						
		.591						
1	Modal	.021	.037	.126	.583	.578	.368	2.715
	Pinjaman							
	Volume	.038	.010	.835	3.870	.006	.368	2.715
	Usaha							

a. Dependent Variable: SHU

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas secara keseluruhan variabel independen memiliki $Tolerance \geq 0.10$ dan nilai $VIF \leq 10$ sehingga dapat diartikan bahwa pada penelitian ini seluruh variabel bebas terhindar dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat residual dari model yang berbentuk memiliki varian yang konstan atau tidak. uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan ke pengamatan lainnya. Menurut Ghazali (2013) model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	19638923.1	15625300.996		1.257	.249	
(Constant)		91				
1	Modal	.016	.021	.429	.752	.477
	Pinjaman					
	Volume	-.006	.005	-.648	-1.136	.293
	Usaha					

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji heteroskedastisitas seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t (*t-test*) merupakan uji koefisien regresi secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji hipotesis *t-test* adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel yang diambil sehingga uji-t juga dikenal dengan istilah uji rata-rata. Uji-t terbagi menjadi 3 (tiga) jenis yakni *one sample t-test*, *paired sample t-test* (*dependent sample t-test*) dan *Independent sample t-test* (Yusuf dan Lukman, *et, al.*, 2019).

Tabel 4
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
	-93451324.591	27671589.6		-3.377	.012
	(Constant)	93			
1	Modal Pinjaman	.021 .037	.126	.583	.578
	Volume Usaha	.038 .010	.835	3.870	.000

a. Dependent Variable: SHU

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui arah dari koefisien beta regresi dan signifikansinya. Pengujian Hipotesis Pertama (H1) berupa modal pinjaman telah diketahui bahwa dalam variabel modal pinjaman telah diperoleh t-hitung sebesar 0,583 dengan nilai signifikansi sebesar 0,578 yakni lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil regresi secara parsial didapat hasil 0,583 kurang dari 2,365 t-tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa modal pinjaman berhubungan positif namun tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) ditolak. Pengujian Hipotesis Kedua (H2) berupa volume usaha, telah diketahui bahwa dalam variabel volume usaha telah diperoleh t-hitung sebesar 3,870 dengan nilai signifiakansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05. Sedangka hasil regresi secara parsial didapat t-hitung 3,870 lebih dari 2,262 t-tabel, dngan demikian bahwa volume usaha berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa volume usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan. Jika terjadi

autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi (Nisfiannoor, *et. al.*, 2009).

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.970	.952	8409827.92002	1.774

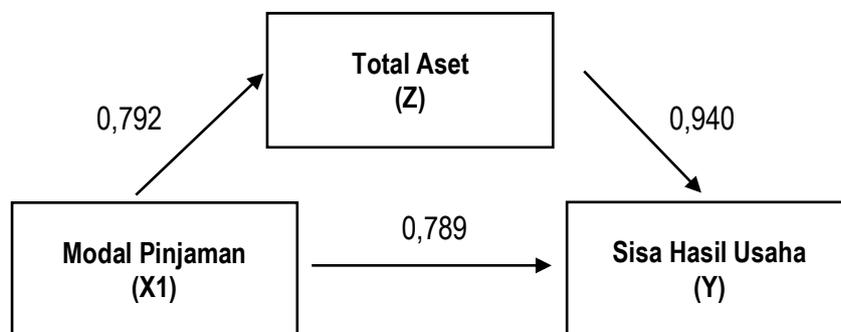
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Modal Pinjaman, Volume Usaha

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji autokorelasi pada SPSS tidak terjadi autokorelasi pada variabel modal pinjaman dan volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi dengan nilai Durbin Watson 1,774 dan jika berdasarkan pengambilan keputusan $1,641 < 1,774 < 2,359$ maka terjadi autokorelasi.

Uji Pengaruh Variabel Intervening

Menganalisis pengaruh modal pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aset sebagai variabel intervening pada KPRI Keluarga Besar Guru (KBG KOTA) kecamatan Tulungagung. Dilakukan dengan melihat hasil standardized beta modal pinjaman pada persamaan 1 sebesar 0,792 dan signifikan 0,007 yang berarti modal pinjaman mempengaruhi total aset. Nilai koefisien standardized beta 0,792 merupakan path atau jalur P2. Pada hasil analisis SPSS persamaan regresi 2 nilai standardized beta pada modal pinjaman 0,789, nilai jalur path P1 dan nilai standardized beta total aset 0,940 merupakan nilai jalur path P3

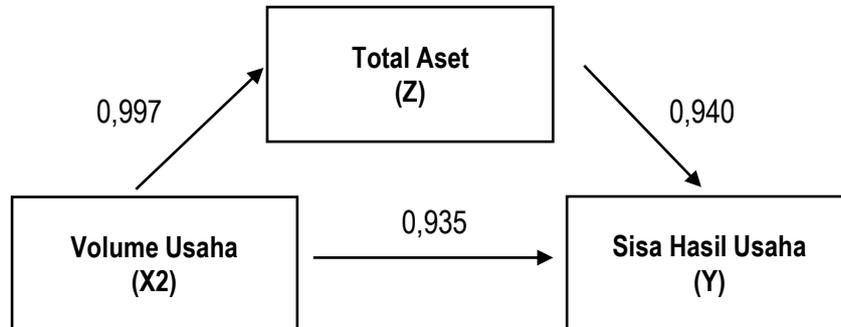


Gambar 1 Analisis Jalur 1

Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa modal pinjaman dapat berpengaruh langsung ke Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari modal pinjaman ke total aset (sebagai variabel intervening) lalu ke Sisa Hasil Usaha (SHU). Besarnya pengaruh langsung adalah 0,789 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalihkan koefisien tidak langsungnya yaitu $(0,792) \times (0,940) = 0,744$. Oleh karena itu koefisien hubungan langsung lebih besar dari koefisien hubungan tidak langsung, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang sebenarnya adalah langsung atau variabel total aset memperkuat pengaruh antar variabel.

Berikut menganalisis pengaruh modal pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aset sebagai variabel intervening pada KPRI Keluarga Besar Guru (KBG KOTA) kecamatan Tulungagung. Dilakukan dengan melihat hasil nilai standardizes beta volume usaha pada persamaan 1 sebesar 0,997 dan signifikansi 0,005 yang

berarti bahwa volume usaha mempengaruhi total aset. Nilai koefisien standardized beta 0,997 merupakan path atau jalur P2. Pada hasil analisis SPSS persamaan regresi 2 nilai standardized beta volume usaha 0,935 nilai jalur path atau jalur P1 dan nilai standardizes beta total aset 0,940 pada jalur P3.



Gambar 2 Analisis Jalur 2

Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa volume usaha dapat berpengaruh langsung ke sisa hasil usaha (SHU) dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari volume usaha ke total aset (sebagai variabel intervening) lalu ke Sisa Hasil Usaha (SHU). Besarnya pengaruh langsung adalah 0,935 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalihkan koefisien tidak langsungnya yaitu $(0,997) \times (0,940) = 0,937$. Oleh karena itu koefisien hubungan langsung lebih besar dari koefisien hubungan tidak langsung, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang sebenarnya adalah langsung atau variabel total aset memperkuat pengaruh antar variabel.

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal pinjaman berpengaruh tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi KBG KOTA Kecamatan Tulungagung, karena hasil tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel modal pinjam tidak diikuti dengan peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) kopeasi. Dari hasil temuan ini tidak dapat membuktikan bahwa hipotesis pertama (H1) menyatakan modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi, sehingga temuan tidak dapat menjawab rumusan masalah pertama pada penelitian ini. Menurut teori laba efisiensi manajerial (*managerial efficiency theory of profit*) menekankan bahwa perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba diatas rata-rata laba normal. Dari uraian teori laba tersebut dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan konsep koperasi, maka perusahaan koperasi akan memperoleh laba dari hasil efisiensi manajerial karena orientasi usahanya lebih menekankan pada pelayanan usaha yang dapat memberikan manfaat dan kepuasan bersama para anggotanya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ridho, dkk (2019) mendapatkan pengaruh modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi dosen dan karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian dari Putu trisna, dkk (2014) mendapatkan modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Klungkung.

Pengaruh Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi

Volume usaha merupakan total nilai dari penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode atau buku yang bersangkutan. Volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa dari awal tahun buku yang bersangkutan. Dalam aktivitas ekonomi koperasi dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi tersebut (Putu, Wayan, Nyoman, *et. al.*, 2018). Dalam menjalankan aktivitas ekonomi pada dasarnya dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi KBG KOTA Kecamatan Tulungagung. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi, hasil ini dapat memberikan bahwa hipotesis kedua menyatakan bahwa volume usaha berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi sehingga

temuan ini dapat menjawab rumusan masalah kedua dalam penelitian ini. Pada teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa kelangsungan hidup usaha suatu perusahaan yang tergantung pada dukungan *stakeholder*. *Stakeholder* yaitu semua pihak internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dengan adanya *stakeholder* diharapkan koperasi dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam kegiatan usahanya untuk kesejahteraan para anggota khususnya serta masyarakat pada umumnya. Dalam menjalankan kegiatan atau usaha yang dilaksanakan oleh koperasi memberikan dampak bermanfaat terutama bagi anggota koperasi dan masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besarnya volume usaha yang diperoleh koperasi maka semakin besar pula Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Bustani dan Firdaus (2020) mendapatkan hasil bahwa volume usaha berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi karyawan Siti Khadijah RS Islam Banjarmasin. Penelitian dari Putu Trisna, dkk (2014) mendapatkan hasil volume usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Klungkung. Penelitian dari I Gede Suputra, dkk (2016) mendapatkan bahwa volume usaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi di Kabupaten Buleleng.

Total Aset Memperkuat Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal pinjaman dapat berpengaruh langsung ke Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari modal pinjaman ke total aset (sebagai variabel intervening) lalu ke Sisa Hasil Usaha. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,789 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus diitung dengan mengalihkan koefisien tidak langsungnya yaitu $(0,792) \times (0,940) = 0,074$. Oleh karena itu koefisien hubungan langsung lebih besar dari koefisien hubungan tidak langsung, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang sebenarnya adalah langsung atau variabel total aset memperkuat pengaruh antar variabel. Menurut teori laba efisien manajerial (*managerial efficiency of profit*). Menekankan bahwa perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba diatas rata-rata laba normal, dari uraian teori laba tersebut dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan konsep koperasi, maka perusahaan koperasi akan memperoleh laba dari hasil efisiensi manajerial karena orientasi usahanya lebih menekankan pada pelayanan usaha yang dapat memberikan manfaat dan keupasan bersama anggotanya (Sattar, *et. al.*, 2017). Penelitian ini didukung oleh penelitian Titis Indah Anggraeni (2019) yang berjudul pengaruh modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi dengan total aset sebagai variabel moderating (studi kasus pada KSP terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati) mendapati bahwa Total Aset mampu memperkuat pengaruh modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi simpan pinjam kabupaten pati.

Total Aset Memperkuat Pengaruh Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel volume usaha dapat berpengaruh langsung ke Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari volume usaha ke total aset (sebagai variabel intervening) lalu ke Sisa Hasil Usaha. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,935 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalihkan koefisien tidak langsungnya yaitu $(0,997) \times (0,940) = 0,937$. Oleh karena itu koefisien hubungan langsung lebih besar dari koefisien hubungan tidak langsung, maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel total aset memperkuat pengaruh antar variabel. Pada teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa kelangsungan hidup usaha perusahaan yang tergantung pada dukungan *stakeholder*. *Stakeholder* yaitu semua pihak dari internal ataupun eksternal yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. *Stakeholder* dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. *Stakeholder* primer adalah pihak yang tidak berpartisipasi secara berkelanjutan, organisasi tidak dapat bertahan. Sedangkan *stakeholder* sekunder adalah pihak yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan tetapi mereka tidak terlibat dalam transaksi dengan perusahaan dan tidak begitu berarti untuk kelangsungan hidup perusahaan (Justita, *et. al.*, 2020). Penelitian ini didukung oleh penelitian Titis Indah Anggraeni (2019) yang berjudul pengaruh modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi dengan total aset sebagai variabel moderating (studi kasus pada KSP terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati) mendapati bahwa Total Aset mampu memperkuat pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi simpan pinjam kabupaten pati. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel total aset tidak dapat digunakan sebagai variabel moderating dalam pengujian volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi "KBG KOTA" Kecamatan Tulungagung. Kenaikan atau penurunan total aset tidak akan mempengaruhi perolehan volume usaha koperasi dalam meningkatkan Sisa Hasil

Usaha (SHU). Peningkatan besarnya suatu volume usaha pada koperasi tidak hanya berasal dari besarnya total aset saja namun berasal dari perolehan modal yang dimiliki oleh koperasi serta besarsal dari peran para *stakeholder* dalam menjalankan kegiatan usahanya

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa modal pinjaman berpengaruh tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Keluarga Besar Guru (KBG KOTA) kecamatan Tulungagung. Sedangkan Volume usaha dapat berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Keluarga Besar Guru (KBG KOTA) kecamatan Tulungagung. Kemudian total aset sebagai variabel *intervening* dapat memperkuat modal pinjaman dan volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi KBG KOTA kecamatan Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset merupakan variabel yang mampu memperkuat antar variabel. Maka sebaiknya koperasi berusaha untuk meningkatkan total aset, seperti dengan cara meningkatkan simpanan wajib anggota, simpanan sukarela, maupun dapat melalui pihak eksternal koperasi seperti pinjaman dari pihak lain. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengungkap variabel-variabel lain yang lebih banyak dan dapat mempengaruhi Sisa Hasil Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Herman S dan Ula Himatul. (2020). *Koperasi Indonesia Dalam Era MEA dan Digital Ekonomi*. Malang:UB Press
- Irawati.(2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Unit Desa Karya Bersama Kecamatan Batang Cenaka Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.7 No. 1 Maret
- Sattar. (2021). *Buku Ajaran Ekonomi Koperasi SHU Dalam Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Waluyo. (2008). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Indri W dan A'rasy F. (2020). Hubungan Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jatim. Vol.3 No.1 Tahun 2020
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group
- Muchlis A dan Sri I. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya Airlangga University Press
- Yusuf M dan Lukman D. (2019). *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Putu Trisna Ganitri, I Wayan Suwendra dkk. (2018). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Manajemen*. Vol. 4 No. 2 November
- Dura Justita. (2022). *Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial Lingkungan Pada Financial Performance Perusahaan Manufaktur*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Nisfiannoor Muhammad.(2009). *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Arifin Sitio dan Holomoan Tamba. (2001). *Koperasi: Teori Dan Praktik*. Jakarta:Erlangga.
- Sri Wulandari, Nurdin Djayani dkk. (2016). *Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kota Palu*. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*. Vol. 2 No. 2 Mei
- Inten Meutia. (2021). *Menata Pengungkapan CSR Pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Ghozali, Imam, dan Chariri Anis. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting Aystem*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Baswir, Revrison. (2006). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE

- Bustani dan Firdaus. (2020). Pengaruh Modal Sendiri dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Siti Khadijah RS Islam Banjarmasin. *Jurnal Maksipreneur*. Vol. 10 No. 2 Desember
- Ridho Nugroho, Rispantyo dkk. (2019). *Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 15 No. 1 Maret
- Suharmiyati. (2019). *Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Sejahtera Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu*. *Jurnal Eko dan Bisnis*. Volume 10 No. 3 September
- Putu Trisna, I Wayan, dkk. (2014). *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam*. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2